

ABSTRAK

Bonifasius Haryono, 19.75.6538. *Kekerasan dalam Rumah Tangga versus Relasi Intersubjektif dalam terang Filsafat Eksistensial Gabriel Marcel*. Program Sarjana, Teologi-Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara lebih cermat tentang relasi intersubjektif menurut Gabriel Marcel sebagai idealisme untuk menyangkal segala bentuk objektivikasi terhadap yang lain. Di sini, kajian filsafat intersubjektif bermaksud untuk menyadarkan setiap orang agar mampu meredam dan menghindarkan diri aksi kekerasan dalam rumah tangga teristimewa di Kabupaten Sikka. Adapun metode yang dipakai dalam tulisan ini adalah kolaborasi antara deskripsi dan analisis kritis. Deskripsi bertujuan untuk mengurai pandangan relasi intersubjektif Marcel. Sedangkan analisis-kritis dipakai untuk meninjau realitas kekerasan dalam rumah tangga di Kabupaten Sikka serentak menguji sejauh mana relasi intersubjektif itu memberi pengaruh ketika dipakai untuk memberantas kasus tersebut.

Relasi intersubjektif menurut Marcel adalah relasi yang terbentuk dalam pola subjek-subjek. Sebab bagi Marcel, “aku” dan “yang lain” harus terjalin relasi “aku-engkau” (subjek-subjek) bukan relasi “aku-dia” (subjek-objek) dan bukan pula relasi “aku-itu” (objek-objek). Hal ini bertolak dari eksistensi manusia yaitu “aku dan yang lain saling mengadakan” dan “ada selalu berada bersama dengan yang lain.” Penulis menggunakan teori relasi intersubjektif Marcel untuk mengkritisi kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pandangan tentang relasi intersubjektif Marcel memiliki koherensi untuk mengendus kekerasan dalam rumah tangga di Kabupaten Sikka. Relasi intersubjektif sebagai jalan untuk berjumpa, membangun komunitas dan membentuk persekutuan antara satu dengan yang lain. Persatuan dan persekutuan harus dipelihara dengan kehadiran. Kehadiran dan partisipasi mesti dirawat dalam kesetiaan yang kreatif dan diperbarui setiap saat tanpa batas ruang dan waktu di dalam cinta.

Kata Kunci: Kekerasan, Keluarga, Relasi, Intersubjektif

BSTRACT

Bonifasius Haryono, 19.75.6538. **Domestic Violence Verses Intersubjective Relationships in the Light of Gabriel Marcel's Existential Philosophy.** Essay Undergraduate Program. Theology, Philosophy, Catholic Religion. Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero. 2023

This study aims to look more closely at intersubjective relations. According to Gabriel Marcel, an intersubjective philosophical study intends to raise awareness and reduce acts of domestic violence in Sikka Regency. The method used in this paper is collaboration between description and critical analysis. The description aims to unravel the view of intersubjective relations in the style of Marcel. Meanwhile, critical analysis is used to review the reality of domestic violence in Sikka Regency. While simultaneously testing the extent to which these intersubjective relations have an influence when used to eradicate the case.

Intersubjective relations according to Marcel are relations that are formed in the subject-subject pattern. For Marcel "I" and "the other" must be intertwined with the relation "I-THOU" (Subject-Subject) not the relation "I-HE" (subject-object) and not the relation "I-THAT" (Object-Object). This departs from human existence, namely "I and the other hold each other" and "there are always being together with others." The author uses Marcel's theory about the intersubjective relations to analyze the cases of domestic violence.

Based on this study, it was concluded that Marcel's theory of intersubjective interactions has sufficient coherence to detect domestic abuses in the Sikka regions. Intersubjective relationships as a means of connecting, forming a sense of community relations and alliances in the name of love. Presence and participation that must be cared for creative loyalty renewed every time and place upholds unity and communion.

Keywords: Violence, Family, Relations, Intersubjective